

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur, berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; sehat, mandiri, dan percaya diri; dan toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Proses pembelajaran matematika tidak efektif dikarenakan, metode pembelajaran monoton, suasana tidak menyenangkan, siswa tidak tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru. Guru sebagian besar belum memahami standar isi, kurang mampu dalam mengembangkan silabus dan materi pokok, serta guru kesulitan dalam merumuskan indikator. Guru dalam mengajar masih berorientasi kepada buku, abstrak, dan masih sedikit guru yang menghubungkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru tidak mengetahui kondisi awal siswa sehingga guru kurang bisa memotivasi siswa untuk belajar (Sutama, 2012).

Masalah yang timbul dalam sistem pendidikan sangat kompleks, termasuk masalah yang terkait dengan matematika. Matematika adalah

pengetahuan dasar yang dibutuhkan oleh siswa untuk memperluas belajar mereka ke tingkat yang lebih tinggi. Bahkan matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terlepas dari latar belakang pendidikan dan kehidupan sosial. Manfaat matematika tidak hanya terbatas pada pengetahuan dalam perhitungan, tetapi yang lebih penting, ketika masing-masing individu dapat menguasai matematika dengan baik, maka pola berpikir mereka lebih rasional dan kritis, (Affandi, 2010).

Bagaimana realitasnya di lapangan? Ada kesan umum, kemampuan guru matematika dalam pelaksanaan proses pembelajaran belum sesuai harapan. Sebagian besar dari mereka masih berpredikat sebagai pelaksana kurikulum dan bahkan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan lebih bersifat rutinitas. Guru belum siap menghadapi berbagai perubahan, akses pada materi mutakhir terbatas; wawasan dan keterampilan pembelajaran juga terbatas. Pembelajaran yang mereka laksanakan kering dan tanpa makna. Matematika yang disajikan kepada para siswa hanyalah kumpulan angka-angka dan rumus-rumus yang membosankan. Buku-buku teks atau materi ajar yang digunakan guru lepas sama sekali dari tujuan pembelajaran matematika. Buku-buku dipenuhi oleh kumpulan prinsip dan soal-soal yang kebenarannya ditentukan oleh otoritas guru. Lebih menyedihkan lagi, buku-buku tersebut dijadikan guru sebagai sumber utama untuk penilaian hasil belajar.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran matematika di atas, sebagian besar guru mengajar matematika dengan menjelaskan konsep dan operasi matematika, memberikan contoh untuk menjawab pertanyaan, sedikit

pembekalan sedikit (jika ada). Kemudian sesi dilanjutkan dengan meminta para siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan apa yang guru telah menjelaskan, (Saragih, 2015)

Harapan yang diinginkan peneliti dalam proses pembelajaran matematika yaitu menggunakan perencanaan yang baik dan proses pembelajaran yang menggunakan saintific dengan inovasi pembelajaran, dengan setiap pemberian tugas terdapat lembar kerja siswa, dan penilaian terdapat imbal balik (*feedback*) dalam setiap memberikan tes tertulis atau pada lembar kerja tersebut, agar diperoleh hasil prestasi yang baik.

Setiap pendekatan pembelajaran dapat digunakan sebagai panduan guru dalam merancang kegiatan belajar sebagai upaya untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Pendekatan pembelajaran adalah prosedur yang sistematis sebagai panduan guru dalam merancang kegiatan belajar mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan mereka (Akhsanul, 2013)

Pada penelitian terdahulu yang dihasilkan oleh Bambang Eka Pramana, Pengelolaan Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten, Guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi ilmiah (*scientific*) yang meliputi kegiatan pengamatan menanya, mencoba, menalar, dan jejaring, pendekatan belajar berbasis penelitian yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah. Alternatif solusi dalam penelitian terdahulu diharapkan pembelajaran dengan strategi ilmiah (*scientific*) berbasis masalah.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kemampuan guru matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yang belum siap dalam pengelolaan media pembelajaran matematika.
2. Materi yang disajikan dalam pembelajaran matematika kebanyakan berupa angka-angka atau rumus-rumus matematika.
3. Siswa hanya mendengarkan dan mengamati guru dalam menerangkan materi ajar, sehingga kurang adanya interaksi antara guru dan siswa. .

C. Pembatasan Masalah

1. Persiapan guru dalam pengelolaan media dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Pengelolaan materi ajar dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
3. Pengelolaan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
4. Pengelolaan evaluasi dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada “Bagaimana pengembangan pengelolaan proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?

Fokus penelitian kemudian dirinci menjadi tiga rumusan masalah :

1. Bagaimana pengelolaan proses pembelajaran matematika yang dilakukan guru selama ini di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?;
 - a. Bagaimana pengelolaan media dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta ?
 - b. Bagaimana pengelolaan materi ajar dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?
 - c. Bagaimana pengelolaan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?
 - d. Bagaimana pengelolaan evaluasi dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?
2. Bagaimana pengembangan pengelolaan proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?
 - a. Bagaimana pengembangan pengelolaan media dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta ?
 - b. Bagaimana pengembangan pengelolaan materi ajar dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?
 - c. Bagaimana pengembangan pengelolaan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?
 - d. Bagaimana pengembangan pengelolaan evaluasi dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?

3. Bagaimana efektivitas pengembangan pengelolaan proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?
 - a. Adakah peningkatan komunikasi dalam pengelolaan proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?
 - b. Adakah kontribusi pengelolaan proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta terhadap hasil belajar siswa

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini mendiskripsikan tentang pengelolaan proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah ingin mendiskripsikan tentang

- a. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta
- b. Materi ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
- c. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
- d. Evaluasi dalam proses pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a Mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran matematika, sehingga melalui guru dapat mengimplementasikannya dengan baik dan berhasil.
- b Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi/bahan rujukan dan pengembangan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Memberikan manfaat tentang :

- a. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika.
- b. Materi ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika.
- c. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika.
- d. Evaluasi dalam proses pembelajaran matematika.